BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan peran penting disuatu daerah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Kota Binjai :

1. Kondisi Jaringan Jalan

Untuk menunjang arus lalu lintas infrastrukur jalan berperan penting dalam perkembangan kota. Kota Binjai merupakan kota yang memiliki skema jaringan jalan padat pada beberapa wilayah tertentu terutama pada pusat kegiatan. Melihat dari karakteristik jaringan jalan, Kota Binjai memiliki skema jaringan jalan radial.

Jaringan jalan di Kota Binjai berdasarkan statusnya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, yang terdiri dari beberapa segmen. Total keseluruhan panjang jalan di Kota Binjai yaitu 389,66 km. Untuk panjang jalan nasional yaitu sepanjang 12 km, jalan provinsi yaitu sepanjang 14,83 km, jalan kota yaitu sepanjang 362,83 km. Sementara berdasarkan fungsinya, jaringan jalan di Kota Binjai terbagi atas jalan arteri primer, arteri sekunder, jalan kolekor primer, kolektor sekunder, dan jalan lokal. Dari semua ruas jalan tersebut sebagian bersar dalam keadaan yang baik. Berikut adalah peta jaringan jalan Kota Binjai berdasarkan fungsi jalan.

Kota Binjai menjadi penghubung tidak langsung antara Kota Medan dan Provinsi Aceh. Jalan utama yang menghubungkan Kota Medan dan Provinsi Aceh adalah Jalan Raya Medan-Banda Aceh, yang juga dikenal sebagai Jalan Lintas Sumatera. Sehingga sering terlihat kepadatan lalu lintas di jalan Soekarno-Hatta dan jalan Teuku Amir Hamzah yang merupakan akses utama Kota Binjai.

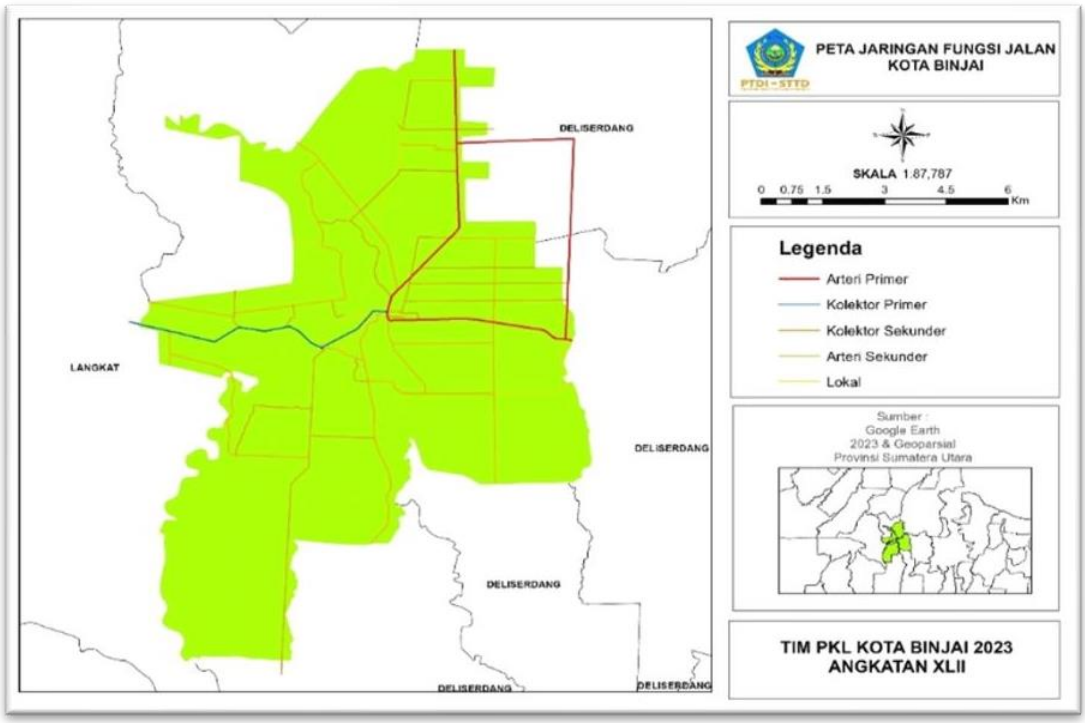

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Binjai 2023

Gambar II. 1: Peta Jaringan Jalan Kota Binjai

2. Kondisi Lalu Lintas Kota Binjai

Motor merupakan kendaraan yang menjadi pilihan utama masyarakat Kota Binjai dalam pemilihan moda transportasi. Motor memiliki presentase moda transportasi terbesar pada volume lalu lintas jalan Kota Binjai. Masyarakat memilih memodifikasi motor menjadi bentor untuk menambah kapasitas penumpang ataupun membawa barang bawaan. Bentor juga menjadi salah satu pilihan angkutan umum lokal yang biasa menunggu penumpang pada stasiun, pusat perbelanjaan, pasar atau tempat strategis lainnya. Kota Binjai menjadi penghubung tidak langsung antara Kota Medan dan Provinsi Aceh. Jalan utama yang menghubungkan Kota Medan dan Provinsi Aceh adalah Jalan Raya Medan-Banda Aceh, yang juga dikenal sebagai Jalan Lintas Sumatera. Sehingga sering terlihat kepadatan lalu lintas di jalan Soekarno-Hatta dan jalan Teuku Amir Hamzah yang merupakan akses utama Kota Binjai.

Jalan penghubung antara kabupaten Langkat dengan Kota Binjai bagian barat adalah jalan Gatot Subroto. Dengan status jalan provinsi serta

fungsi jalan kolektor primer jalan ini dapat menampung akses kendaraan utama karena memiliki kapasitas jalan yang besar. Jalan Jendral Sudirman merupakan terusan dari Jalan Gatot Subroto menuju pusat kota. Pengaturan jalan yang diterapkan adalah satu arah, di mana kendaraan hanya diperbolehkan bergerak dalam satu arah di sepanjang jalan di sekitar area pasar. Dengan mengalirkan lalu lintas secara terarah, kendaraan dapat bergerak lebih lancar dan meminimalkan kemacetan.

Untuk menjaga kondisi jalan dan infrastruktur dalam kota, Pemerintahan Binjai mengalihkan kendaraan berat dari Jalan Perintis Kemerdekaan ke Jalan Umar Baki. Pengalihan rute kendaraan berat ke Jalan Umar Baki dimaksudkan untuk menghindari jalan pusat kota dari kerusakan dan mengatur kendaraan berat untuk berjalan pada jalan khusus sesuai dengan tonase kendaraan.

3. Sarana

a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antardaerah Kabupaten/Kota yang melalui lebih dari satu daerah Provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019).

Di Terminal Tipe B Ikan Paus terdapat layanan AKAP yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan bahwa Terminal Tipe B untuk pelayanan bus AKDP. Berikut ini adalah rute yang dilayani oleh AKAP di Kota Binjai :

Tabel II. 1: Rute Yang Dilayani AKAP

NO	NAMA PO	RUTE
1	BARUMUN	Binjai-Rokan Hulu
2	PELANGI	Binjai-Jakarta
3	PUTRA LANGKAT	Binjai-Jambi
4	CANDRA RAGA	Binjai-Kubu
5	PMH	Binjai-Riau
6	BINTANG UTARA PUTRA	Binjai-Riau
7	ALMASAR	Binjai-Riau
8	BINTANG UTARA	Binjai-Siak
9	MEDAN JAYA	Binjai-Jakarta
10	RAJAWALI CITRA	Binjai-Kerinci
11	RAPI	Binjai-Palembang
12	BATANG PANE BARU	Binjai-Rokan Hulu
13	MAKMUR DAN HALMAHERA	Binjai-Riau
14	PINEM	Binjai-Riau
15	SATU NUSA	Binjai-Padang
16	BILAH PANE PUTRA	Binjai-Pekanbaru
17	PANGERAN	Binjai-Surabaya
18	PT. NPM	Binjai-Padang
19	PT. NUSANTARA TRANS	Binjai -Langsa
20	PT. CAHAYA KEMBAR	Binjai-Banda Aceh
21	PT. PREMIUM	Binjai-Banda Aceh
22	PT. SIMPATI STAR	Binjai-Banda Aceh
23	PT. ATLAS	Binjai-Takengon

Sumber : Terminal Tipe B Ikan Paus Kota Binjai

b. Angkutan AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)

Berdasarkan Permenhub Nomor 15 Tahun 2019, Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antardaerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Berdasarkan hal tersebut, maka AKDP ini merupakan jenis kendaraan yang melayani angkutan penumpang dari dalam Kota Binjai Ke Luar Kota Binjai namun masih dalam satu provinsi yaitu Sumatera Utara.

Tabel II. 2: Rute Yang Dilayani AKDP

NO	NAMA PO	RUTE
1	ALS	Binjai-Bandara Kualanamu
2	RIO MITRA TRANS	Binjai-Kabanjahe
3	SBI	Binjai-Sibolga
4	DAMRI	Binjai-Medan

Sumber : Terminal Tipe B Ikan Paus Kota Binjai

c. Angkutan Kota

Di Kota Binjai terdapat 19 trayek yang sesuai dengan izin trayek, tetapi kondisi eksisting hanya terdapat 6 trayek yang beroperasi di lapangan. Adapaun rute trayek di Kota Binjai sebagai berikut :

Tabel II. 3: Titik Persebaran Rute Angkutan Kota

NO	Trayek	Dari	Ke	Tarif	Panjang Rute
1	KUALA	BINJAI	KUALA	Rp. 5.000	21,11 KM
2	PINANG BARIS	BINJAI	PINANG BARIS	Rp. 5.000	18,14 KM
3	STABAT	BINJAI	STABAT	Rp. 7.000	20,92 KM
4	TANAH SERIBU	BINJAI	TANAH SERIBU	Rp. 5000	14,93 KM
5	GUMIT	BINJAI	GUMIT	Rp. 5.000	16,38 KM
6	HANDAYANI	BINJAI	HANDAYANI	Rp. 5000	14,63 KM

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Binjai 202

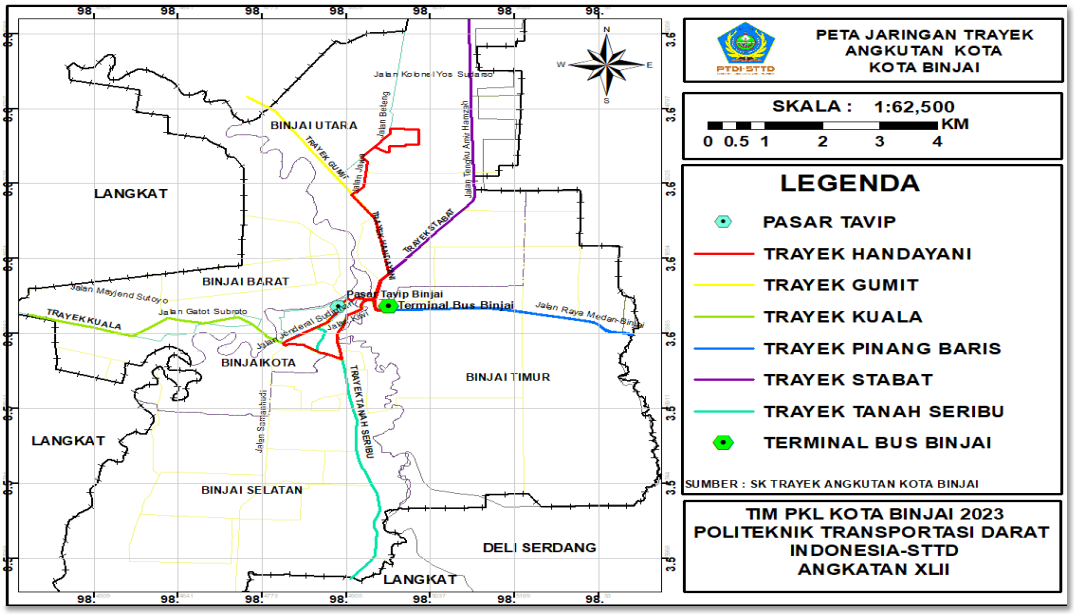

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Binjai 2023

Gambar II. 2: Titik Persebaran Rute Angkuktan Kota Binjai

d. Trans Binjai

Bus Trans Binjai merupakan bus umum yang digunakan oleh masyarakat Kota Binjai untuk melakukan perpindahan tempat, bus ini mempunyai 14 unit, yang terdiri dari warna kuning, hijau muda, hijau tua, biru dan merah. Adapun riciannya :

Tabel II. 4: Armada Trans Binjai

Trans Binjai						
Warna	Kuning	Merah	Hijau Tua	Hijau Muda	Biru Putih	Biru Kuning
Plat	BK 7010 R	BK 7011 R	BK 7019 R	BK 7012 R	BK 7005 R	BK 7015 R
	BK 7018 R	BK 7014 R	BK 7008 R	BK 7016 R	BK 7006 R	BK 7013 R
			BK 7007 R			
			BK 7017 R			
Jumlah	2	2	4	2	2	2
Total	14					

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Binjai 2023

Trans Binjai belum bisa beroperasi lagi dikarenakan ada beberapa kendala operasional seperti tidak ada uang pemasukan untuk membeli Bahan Bakar Minyak (BBM), sehingga Trans Binjai di berhentikan sementara.

4. Prasarana

a. Terminal Ikan Paus Tipe B

Terminal Ikan Paus merupakan terminal tipe B, Terminal Ikan Paus terletak di Jalan Ikan Paus, Tanah Tinggi, Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara. Terminal Ikan Paus melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan beberapa Angkutan Perkotaan (Angkot). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2021, peran terminal tipe B hanya melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang dapat dipadukan dengan Angkutan Perkotaan atau Angkutan Pedesaan, tetapi atas permintaan masyarakat Kota Binjai melalui Walikota untuk menyediakan tempat menaikan dan menurunkan penumpang bus AKAP.

b. Terminal Pasar Tavip Tipe C

Terminal Pasar Tavip merupakan terminal tipe C. Terminal Pasar Tavip Berlokasi di Kecamatan Binjai Kota dimana padaterminal tersebut melayani moda angkutan perkotaan, namun berbagai fasilitas tersebut tidak berfungsi sebagaimana fungsi terminal yang semestinya maka untuk saat ini Terminal Tipe C Pasar Tavip sudah tidak digunakan lagi.

c. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Dari hasil inventarisasi Tim PKL Kota Binjai 2023 diperoleh 95 halte yang tersebar di wilayah Kota Binjai, namun yang berfungsi berjumlah87 halte. Binjai Utara sebanyak 28 halte, Bijai Timur 22 halte, Binjai Barat 25 halte, Binjai Selatan 12 halte dan Binjai Kota 8 halte.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Secara geografis, Kota Binjai berada pada 3° 31′ 40″ – 3° 40′ 2″Lintang Utara dan 98° 27′ 3″ – 98° 32′ 32″ Bujur Timur dan terletak 30 m di atas permukaan laut. Kota Binjai adalah sebuah kotamadya yang

terletak di Sumatera Utara, Indonesia. Sebelum berstatus kota madya, Binjai adalah ibukota Kabupaten Langkat yang kemudian dipindahkan ke Stabat. dan mempunyai wilayah seluas 90,23 km^2 (3,492 sq mi). Kota Binjai Memiliki Penduduk berjumlah 300.009 jiwa.Secara administrasi Kota Binjai memiliki 5 Kecamatan dan 37 Kelurahan. Kecamatan Binjai Selatan merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu 29,96 km^2, sedangkan Kecamatan Binjai Kota merupakan wilayah terkecil yang memiliki luas wilayah 4,12 km^2.Adapun batas-batas wilayah Kota Binjai adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Langkat
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Barat : Kabupaten Langkat

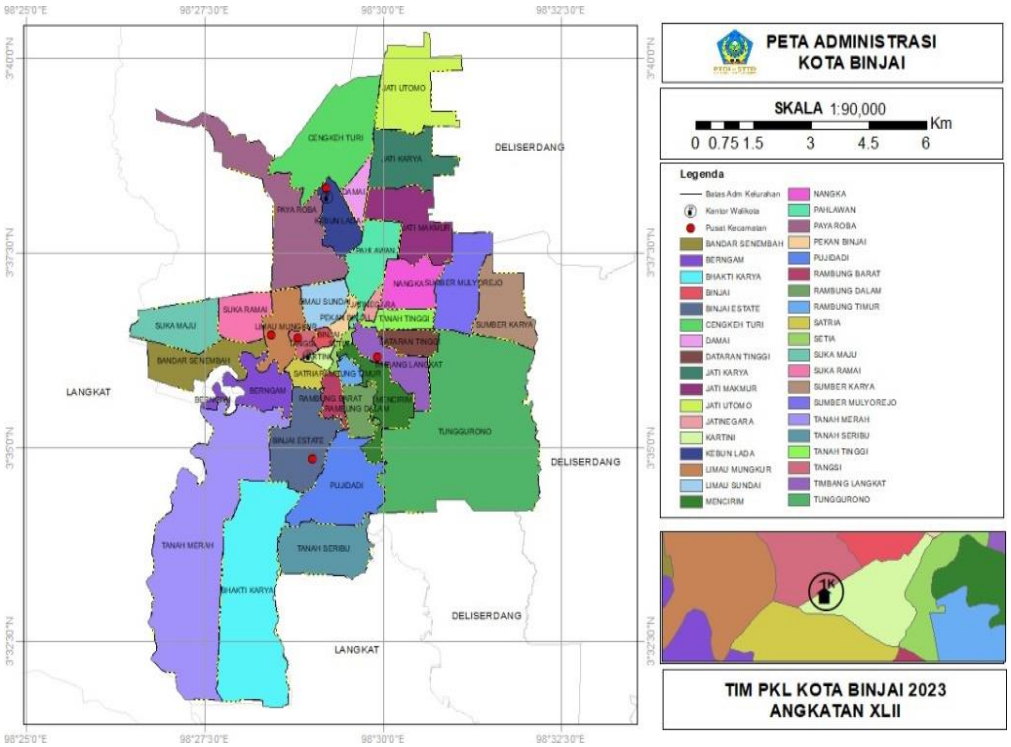

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Binjai 2023

Gambar II. 3: Peta Administrasi Wilayah Kota Binjai